

**PERBANDINGAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SERTA
KADAR FLAVONOID TOTAL EKSTRAK ETANOL HERBA
BAYAM HIJAU (*Amaranthus hybridus* L.) DAN BAYAM
MERAH (*Amaranthus tricolor* L.)**

ABSTRAK

Ruhdiana Eka Putra

Email: rekaaputra@yahoo.com

Telah dilakukan penelitian mengenai perbandingan aktivitas antioksidan serta kadar flavonoid total dari ekstrak etanol herba bayam hijau (*Amaranthus hybridus* L.) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.). Pada penelitian ini, bahan diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 95%, dilanjutkan dengan fraksinasi menggunakan metode ekstraksi cair-cair dengan pelarut n-heksan, etil asetat, dan air. Tiap fraksi dipantau dengan KLT silika gel GF254 dengan eluen etil asetat:toluen:asam asetat (3:2:0,05). Pengujian aktivitas antioksidan dan pengukuran kadar flavonoid total menggunakan Spektrofotometer UV-Vis pada panjang gelombang yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai IC₅₀ untuk aktivitas antioksidan ekstrak etanol herba bayam hijau dan bayam merah adalah 1581,78 µg/ml dan 979,44 µg/ml, dengan kadar flavonoid total sebesar 1,305% ± 0,025 dan 2,620% ± 0,158. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol herba bayam merah memiliki aktivitas antioksidan serta kadar flavonoid total yang lebih baik dari ekstrak etanol herba bayam hijau.

Kata Kunci: Bayam hijau, Bayam merah, Spektrofotometer UV-Vis, Flavonoid total, Antioksidan, DPPH